

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Desain pengembangan kurikulum dalam meningkatkan keunggulan peserta didik terdiri dari perencanaan-perencanaan berdasarkan landasan, prinsip, dan tujuan pendidikan, visi dan misi madrasah serta program-program peningkatan keunggulan peserta didik yang ditetapkan madrasah.
2. Implementasi pengembangan kurikulum dalam meningkatkan keunggulan peserta didik pengorganisasiannya perlu memiliki penekanan pada sistem kontrol kedisiplinan dan keistikamahan dalam mencapai perubahan.
3. Evaluasi pengembangan kurikulum dalam meningkatkan keunggulan peserta didik berbasis pada *asesment* kompetensi spiritual dan intelektual, dengan memperhatikan daya literasi, numerasi, dan penguatan karakter.

#### **B. Implikasi Teoretis dan Praktis**

##### **1. Implikasi Teoretis**

- a. Kombinasi pengembangan kurikulum dari model Ralph Tyler dan model Hilda Taba. Di satu sisi bersifat deduktif (Model Tyler), karena dalam tujuan pendidikan itu mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Namun, jika dilihat dari sisi lain, bisa bersifat induktif (Model Taba). Desain pengembangan kurikulum di madrasah terdiri dari perencanaan-perencanaan berdasarkan landasan, prinsip,

dan tujuan pendidikan dengan visi, misi madrasah serta program-program peningkatan keunggulan peserta didik.

- b. Implementasi pengembangan kurikulum pengorganisasiannya menurut Hilda Taba mendorong pada inovasi dan kreativitas guru-guru. Di madrasah implementasi pengembangan kurikulum dilaksanakan dengan penjadwalan, pengembangan silabus, dan program-program pengembangan peningkatan prestasi belajar yang tersistem, terkontrol, dengan baik akan mendorong terjadinya perubahan-perubahan yang cepat dan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Evaluasi pengembangan kurikulum menurut Taba penekanannya lebih pada ketercapaian tujuan pendidikan dan perubahan perilaku. Perubahan pada karakter dan kompetensi peserta didik. Evaluasi berbasis assessment kompetensi spiritual dan intelektual, dengan memperhatikan daya literasi, numerasi, dan penguatan karakter akan terwujud dengan baik dengan realisasi yang tersistem dan terkontrol dengan baik, terukur sesuai dengan format penilaian yang ditentukan dalam Kurikulum 2013.

## **2. Implikasi Praktis**

- a. Secara praktis dalam perencanaan-perencanaan pengembangan kurikulum kontekstualisasinya pada karakter, budaya, dan visi, misi madrasah berdasarkan landasan, prinsip, dan tujuan pengembangan

kurikulum dan program-program madrasah dalam meningkatkan keunggulan peserta didik.

- b. Implementasi pengembangan kurikulum pengorganisasiannya secara praktis meliputi perencanaan, penjadwalan, pengembangan silabus, dan dalam prosesnya tidak lepas dari kreativitas guru sesuai dengan kemampuan dan sarana-prasarana yang mendukungnya.
- c. Evaluasi pengembangan kurikulum yang mengarah pada peningkatan keunggulan peserta didik meliputi beberapa kegiatan berbasis *assessment* kompetensi spiritual dan intelektual, dengan memperhatikan daya literasi, numerasi, dan penguatan karakter. *Assessment* kompetensi spiritual dan intelektual melahirkan kecakapan intelektual dan kecakapan spiritual

Implikasi secara teoretis dan praktis dalam pengembangan kurikulum yang efektif dan efisien berorientasi pada kecakapan intelektual dan kecakapan spiritual. Hakikatnya peserta didik yang menuntut ilmu-ilmu umum itu merupakan perjalanan intelektual, sedangkan peserta didik yang menuntut ilmu-ilmu agama merupakan perjalanan spiritual. *Assessment* kompetensi merupakan bentuk evaluasi yang relevan dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada pemerintah dan lembaga yang memiliki kebijakan terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan hendaknya terus melakukan kajian-kajian dan evaluasi-evaluasi dari peraturan-peraturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan zaman yang relevan. Selain itu, memperhatikan situasi dan kondisi lembaga pendidikan yang berbeda kemampuan dan kesiapan dalam melaksanakan kurikulum.
2. Kepala sekolah/madrasah atau pimpinan lembaga pendidikan terus melakukan inovasi-inovasi dan kreativitas-kreativitas dalam melaksanakan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan perubahan kurikulum dan pengembangannya dengan benar-benar memperhatikan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan guru dan masyarakat.
3. Kebijakan evaluasi pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan prestasi hendaknya berbasis *assessment* kompetensi spiritual dan intelektual, dengan memperhatikan daya kemampuan literasi, numerasi, dan penguatan karakter
4. Kepada peneliti berikutnya. Memperdalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan rumusan-rumusan desain pengembangan kurikulum, implementasi dan evaluasi yang ditetapkan dalam pengembangan kurikulum untuk kemudian dapat menggali lebih dalam lagi dan menemukan konsep-konsep atau format kurikulum yang ideal, relevan, mudah diterima oleh semua kalangan dan perkembangan zaman dan

sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara. Khususnya kebutuhan untuk memperbaiki dan menjaga nilai-nilai luhur bangsa.